

PENYULUHAN K3 LISTRIK DI PONDOK PESANTREN MARKAZ HADIST BILAL BIN RABBAH TANGERANG

Kartika Sekarsari^{1*}, Syaiful Rizal², Kadarusmanto³

^{1,3}Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang, Indonesia

²Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang, Indonesia

*e-mail: dosen00181@unpam.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Penyuluhan K3 Listrik di Pondok Pesantren Markaz Hadist Bilal Bin Rabbah, Tangerang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran santri serta pengelola pesantren mengenai pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terkait penggunaan instalasi listrik di lingkungan pesantren. Kegiatan ini dilaksanakan melalui penyuluhan yang mencakup materi mengenai bahaya yang dapat ditimbulkan oleh listrik, cara pencegahannya, serta langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk memastikan penggunaan listrik yang aman. Peserta kegiatan terdiri dari sekitar 20 orang, yang terdiri dari santri dan pengelola pesantren. Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif yang dilengkapi dengan demonstrasi, media visual, serta sesi tanya jawab. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah memahami pentingnya K3 Listrik dan berkomitmen untuk melakukan pemeriksaan rutin terhadap instalasi listrik di pesantren. Selain itu, peserta juga menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Meskipun kegiatan ini telah berhasil meningkatkan pemahaman peserta, masih diperlukan tindak lanjut berupa pelatihan lanjutan dan pemeriksaan berkala instalasi listrik untuk memastikan keselamatan di lingkungan pesantren. Diharapkan, kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mendukung aktivitas belajar mengajar di Pondok Pesantren Markaz Hadist Bilal Bin Rabbah.

Kata kunci: Penyuluhan K3 Listrik; Pondok Pesantren; Keselamatan Listrik; Instalasi Listrik; Pengabdian Kepada Masyarakat.

Abstract

The community service activity entitled Electrical K3 Counseling at the Markaz Hadist Bilal Bin Rabbah Islamic Boarding School, Tangerang, aims to increase the understanding and awareness of students and Islamic boarding school managers regarding the importance of occupational safety and health (K3) related to the use of electrical installations in the Islamic boarding school environment. This activity is carried out through education, which includes material regarding the dangers that can be caused by electricity, how to prevent them, and the steps that need to be taken to ensure the safe use of electricity. The activity participants consisted of around 20 people, consisting of students and Islamic boarding school managers. The method is an interactive lecture with demonstrations, visual media, and a question-and-answer session. The results of this activity show that most participants understand the importance of Electrical K3 and are committed to carrying out routine checks on electrical installations in Islamic boarding schools. Apart from that, participants also showed high enthusiasm for the material presented. Even though this activity has succeeded in increasing participants' understanding, follow-up is still needed in further training and regular inspections of electrical installations to ensure safety in the Islamic boarding school environment. This activity can positively contribute to creating a safer environment and support teaching and learning activities at the Markaz Hadist Bilal Bin Rabbah Islamic Boarding School.

Keywords: Electrical K3 Counseling; Islamic Boarding School; Electrical Safety; Electrical Installation; Community Service.

1. PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang memiliki kefokusannya pada pengajaran agama Islam, dengan memberikan pembekalan moral dan spiritual kepada santri (1). Pondok pesantren di Indonesia memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter generasi muda dan penyebaran ilmu pengetahuan. Selain menjalankan kegiatan pendidikan agama, pondok pesantren juga menjalankan berbagai aktivitas lainnya yang melibatkan fasilitas umum dan teknologi, termasuk penggunaan peralatan listrik (2). Penggunaan listrik di pondok pesantren sangat penting untuk mendukung berbagai aktivitas, seperti penerangan, penggunaan alat-alat elektronik untuk belajar, dan fasilitas lainnya. Meskipun demikian, pemahaman yang kurang tentang keselamatan listrik atau K3 Listrik dapat menimbulkan potensi bahaya yang membahayakan keselamatan para santri dan pengelola pesantren. Listrik, sebagai sumber energi utama yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, tidak terlepas dari potensi bahaya yang dapat timbul akibat

kelalaian dalam penggunaannya. Beberapa bahaya yang seringkali terkait dengan listrik antara lain kejutan listrik, kebakaran akibat hubungan arus pendek, serta kerusakan peralatan listrik yang digunakan (3). Di lingkungan pesantren, di mana banyak fasilitas yang menggunakan listrik untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan aktivitas lainnya, penting untuk memastikan bahwa instalasi dan penggunaan listrik dilakukan dengan aman. Tidak jarang, kecelakaan yang melibatkan listrik dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran tentang keselamatan kerja, khususnya dalam hal penggunaan instalasi listrik yang aman (4).

Sehubungan dengan hal tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Penyuluhan K3 Listrik di Pondok Pesantren Markaz Hadist Bilal Bin Rabbah, Tangerang diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman para santri dan pengelola pesantren mengenai pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3), khususnya terkait penggunaan instalasi listrik. Pondok pesantren Markaz Hadist Bilal Bin Rabbah sebagai lembaga pendidikan yang memiliki banyak fasilitas yang bergantung pada listrik, sangat membutuhkan edukasi terkait bahaya listrik dan cara pencegahannya. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang tepat dan mudah dipahami tentang cara-cara aman dalam menggunakan instalasi listrik (5), serta langkah-langkah yang harus diambil untuk mencegah kecelakaan akibat kelalaian dalam penggunaan listrik.

K3 Listrik mencakup berbagai upaya untuk menghindari risiko-risiko yang dapat timbul akibat penggunaan listrik yang tidak tepat. Hal ini mencakup pemeliharaan instalasi listrik secara rutin, penggunaan peralatan listrik sesuai standar, serta penanganan yang tepat jika terjadi kecelakaan atau masalah terkait listrik (4). Di dalam pesantren, yang sering kali memiliki berbagai fasilitas seperti ruang kelas, asrama, dapur, dan fasilitas lainnya, pengelolaan listrik yang baik sangat penting untuk menjaga keselamatan para santri dan staf pengelola. Penyuluhan K3 Listrik ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya pengecekan berkala terhadap instalasi listrik, penggunaan alat pelindung diri (APD) yang tepat, serta cara-cara pencegahan lain untuk meminimalkan risiko kebakaran atau kecelakaan listrik yang dapat mengganggu jalannya aktivitas pendidikan(6),(7).

Selama ini, banyak pesantren yang tidak memiliki prosedur yang jelas terkait pemeriksaan atau pemeliharaan instalasi listrik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai risiko dan bahayanya. Akibatnya, instalasi listrik yang sudah lama atau rusak tidak segera diperbaiki, yang pada gilirannya dapat menyebabkan kebakaran atau kecelakaan lain (7), yang membahayakan keselamatan santri. Dalam hal ini, kegiatan penyuluhan K3 Listrik sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta terkait pentingnya menjaga keselamatan listrik.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode ceramah interaktif, yang dilengkapi dengan materi visual, seperti video edukasi, serta alat peraga yang membantu peserta memahami dengan lebih jelas mengenai pentingnya keselamatan listrik. Selain itu, sesi tanya jawab juga diadakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk berbagi pengalaman dan bertanya mengenai hal-hal yang mereka anggap masih kurang dipahami. Dengan pendekatan yang interaktif dan berbasis pada praktek langsung, diharapkan peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga bisa menerapkan langkah-langkah pencegahan bahaya listrik dalam kehidupan sehari-hari di pesantren.

Peserta kegiatan ini terdiri dari santri dan pengelola pesantren yang berjumlah sekitar 20 orang. Mereka adalah individu yang sangat penting dalam pengelolaan pondok pesantren, sehingga penting bagi mereka untuk memiliki pengetahuan tentang cara mengelola listrik secara aman. Para peserta diberikan pemahaman mengenai cara-cara mengidentifikasi instalasi listrik yang bermasalah, bagaimana cara menggunakan peralatan listrik dengan aman, serta bagaimana cara menangani kecelakaan listrik dengan cepat dan tepat. Tujuan akhirnya adalah menciptakan lingkungan pesantren yang lebih aman dan nyaman untuk menjalankan kegiatan belajar dan mengajar.

Melalui penyuluhan ini, diharapkan pesantren dapat memiliki kesadaran yang lebih tinggi terkait keselamatan listrik dan dapat mengambil langkah-langkah preventif untuk mengurangi risiko kecelakaan. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menginspirasi lembaga pendidikan lainnya untuk lebih peduli terhadap keselamatan kerja, tidak hanya dalam hal listrik, tetapi juga aspek keselamatan lainnya yang berhubungan dengan operasional di lingkungan pendidikan.

Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan K3 Listrik di Pondok Pesantren Markaz Hadist Bilal Bin Rabbah ini diharapkan tidak hanya berdampak pada peningkatan pemahaman peserta tentang keselamatan listrik, tetapi juga dapat memperkaya pengetahuan mereka tentang pentingnya pengelolaan keselamatan secara umum. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta pondok pesantren yang lebih aman, sehat, dan nyaman bagi semua pihak yang terlibat.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Penyuluhan K3 Listrik di Pondok Pesantren Markaz Hadist Bilal Bin Rabbah, Tangerang dilaksanakan dengan menggunakan metode yang dirancang untuk memastikan penyampaian materi secara efektif dan mudah dipahami oleh para peserta. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup persiapan, pelaksanaan penyuluhan, serta evaluasi setelah kegiatan. Secara rinci, kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan seperti berikut:

a) Persiapan Kegiatan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan komunikasi dengan pihak pengelola Pondok Pesantren Markaz Hadist Bilal Bin Rabbah untuk menyusun rencana kegiatan, penjadwalan, serta penentuan tempat dan peserta. Tim pengabdian juga menyiapkan materi penyuluhan yang relevan dengan topik K3 Listrik, yang meliputi pengetahuan dasar tentang keselamatan listrik, bahaya listrik, serta cara-cara pencegahannya. Selain itu, media dan alat peraga yang digunakan untuk mendukung penyuluhan seperti video edukasi, dan alat peraga terkait keselamatan listrik juga dipersiapkan. Tim pengabdian juga menyusun lembar kuis dan kuesioner sebagai alat ukur untuk mengevaluasi pemahaman peserta sebelum dan setelah kegiatan berlangsung. Kuis berisi beberapa pertanyaan singkat yang mencakup pemahaman tentang bahaya listrik, tindakan pencegahan, dan penanganan kecelakaan listrik. Kuis digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan awal peserta mengenai K3 Listrik serta perubahan pengetahuan setelah kegiatan penyuluhan dilakukan.

b) Pelaksanaan Penyuluhan

Penyuluhan K3 Listrik dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah interaktif. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi secara lisan oleh dosen narasumber dan tim panitia pengabdian dari mahasiswa. Penyuluhan dimulai dengan penjelasan tentang pentingnya keselamatan kerja, khususnya terkait listrik, serta bahaya yang dapat ditimbulkan dari kelalaian dalam penggunaan listrik. Materi kemudian dilanjutkan dengan cara-cara pencegahan, misalnya tentang pemeriksaan instalasi listrik secara berkala, pemeliharaan peralatan listrik, penggunaan alat pelindung diri (APD) saat bekerja dengan listrik, dan prosedur penanganan kecelakaan listrik. Untuk mempermudah pemahaman peserta, materi penyuluhan dilengkapi dengan media visual, seperti video edukasi mengenai bahaya listrik dan cara-cara pencegahannya. Media ini diharapkan dapat membantu peserta agar lebih memahami materi K3 listrik yang disampaikan, serta lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan. Selain itu, selama penyuluhan, panitia mahasiswa juga melakukan sesi tanya jawab, di mana peserta dapat bertanya tentang hal-hal yang kurang dipahami atau berbagi pengalaman terkait penggunaan listrik di pesantren mereka. Gambar 1 memperlihatkan foto sesi penyuluhan K3 listrik yang dilakukan oleh dosen sebagai narasumber.



Gambar 1 Foto Penyuluhan K3 Listrik oleh dosen sebagai narasumber

Aktivitas penyuluhan ini juga melibatkan demonstrasi langsung terkait penggunaan alat pelindung diri (APD) serta cara yang tepat dalam memeriksa instalasi listrik yang bermasalah. Demonstrasi dilakukan untuk

memberikan gambaran nyata tentang bagaimana langkah-langkah pencegahan secara efektif dapat dilakukan pada kehidupan sehari-hari.

c) Evaluasi dan Pengukuran Pengetahuan

Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta mengenai materi yang disampaikan, dilakukan dua jenis pengukuran: kuis dan kuisioner. Sebelum kegiatan penyuluhan dimulai, peserta diminta untuk mengisi kuisioner yang berisi beberapa pertanyaan mengenai pengetahuan dasar mereka tentang keselamatan listrik dan bahaya yang terkait dengan penggunaan listrik. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui seberapa besar tingkat pemahaman para peserta sebelum dilakukan penyuluhan. Setelah kegiatan penyuluhan selesai, peserta diminta untuk mengisi kuis yang berisi pertanyaan serupa agar dapat diukur sejauh mana pemahaman para peserta terhadap materi K3 listrik yang telah disampaikan. Dengan cara ini, tim panitia pengabdian dapat mengukur efektivitas penyuluhan dan melihat apakah ada perubahan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai keselamatan listrik.

d) Dokumentasi dan Laporan

Selama kegiatan, tim pengabdian juga melakukan dokumentasi berupa foto dan video yang menggambarkan jalannya kegiatan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dokumentasi ini digunakan untuk bahan laporan akhir kegiatan dan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Secara keseluruhan, metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini bertujuan agar dapat memberikan pemahaman yang komprehensif dan aplikatif kepada seluruh peserta mengenai K3 Listrik, serta untuk memastikan bahwa peserta dapat mengimplementasikan langkah-langkah pencegahan bahaya listrik dalam kehidupan sehari-hari di Pondok Pesantren Markaz Hadist Bilal Bin Rabbah. Evaluasi melalui kuis dan kuisioner juga memberikan gambaran tentang dampak dari kegiatan penyuluhan ini terhadap peningkatan pengetahuan peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan K3 Listrik yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Markaz Hadist Bilal Bin Rabbah, Tangerang, berhasil mencapai tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang keselamatan listrik di kalangan santri dan pengelola pesantren. Penyuluhan ini menggunakan beberapa alat ukur untuk menilai tingkat pemahaman peserta sebelum dan setelah kegiatan, yaitu kuisioner dan kuis. Berikut adalah hasil dan pembahasan terkait dengan penggunaan alat ukur tersebut.

a) Hasil Kuisioner Pre-Test dan Post-Test

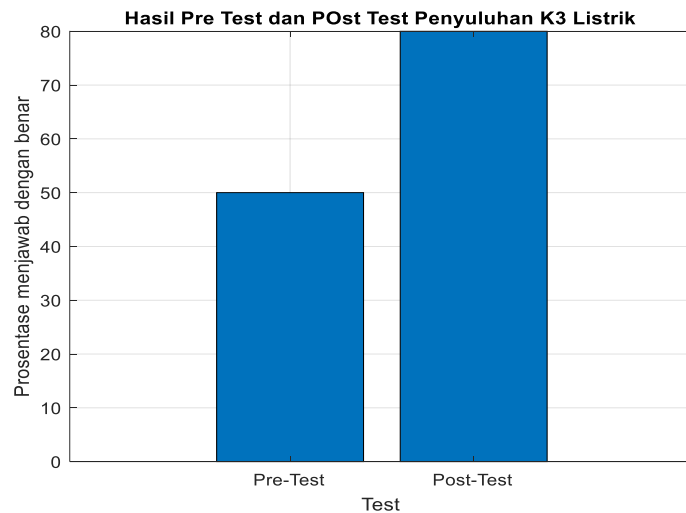
Kuisioner yang diberikan kepada peserta sebelum dan setelah penyuluhan bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan awal dan perubahan pengetahuan peserta mengenai keselamatan listrik. Kuisioner pre-test yang diberikan sebelum kegiatan penyuluhan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pemahaman dasar mengenai listrik dan keselamatan kerja, namun pemahaman mereka masih terbatas pada aspek-aspek umum, seperti penggunaan peralatan listrik. Banyak peserta yang belum mengetahui prosedur yang tepat dalam memeriksa instalasi listrik atau tindakan yang harus dilakukan saat terjadi kecelakaan listrik.

Pada kuisioner post-test, yang diberikan setelah penyuluhan selesai, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta mengenai keselamatan listrik. Beberapa peserta dapat menunjukkan pemahaman yang lebih terkait langkah-langkah pencegahan bahaya listrik, seperti pentingnya pemeriksaan instalasi listrik secara berkala, penggunaan alat pelindung diri (APD), serta prosedur penanganan kecelakaan listrik. Hasil ini menunjukkan bahwa penyuluhan K3 Listrik memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan para peserta.

b) Hasil Kuis

Kuis yang diberikan di akhir penyuluhan bertujuan menilai sejauh mana daya ingat dari peserta dalam memahami dan menerapkan materi yang telah disampaikan selama kegiatan. Kuis tersebut terdiri dari beberapa pertanyaan tentang bahaya listrik, cara pencegahan, dan langkah-langkah yang perlu dilakukan saat terjadi kecelakaan listrik. Dari hasil kuis yang diperlihatkan pada gambar 2, dapat dilihat bahwa sebagian besar peserta mampu menjawab dengan benar hampir semua pertanyaan yang berkaitan dengan keselamatan listrik. Sekitar 80% peserta menjawab lebih dari 70% pertanyaan dengan benar, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan setelah mengikuti penyuluhan. Beberapa peserta yang sebelumnya tidak mengetahui cara-cara memeriksa instalasi listrik yang bermasalah, kini dapat menjelaskan langkah-

langkah yang tepat untuk melakukannya. Selain itu, peserta juga memahami pentingnya penggunaan APD saat bekerja dengan peralatan listrik, yang menjadi salah satu materi penting yang disampaikan dalam kegiatan ini.



Gambar 2 Hasil Pre Test dan Post Test Penyuluhan K3 Listrik

Peningkatan yang terlihat dalam hasil kuisioner dan kuis menunjukkan bahwa penyuluhan yang dilakukan telah efektif dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai K3 Listrik. Metode ceramah interaktif yang digunakan dalam penyuluhan, ditambah dengan penggunaan media visual seperti poster dan video, terbukti efektif dalam menyampaikan materi secara jelas dan mudah dipahami oleh peserta. Media visual membantu peserta untuk lebih memahami konsep-konsep yang disampaikan, seperti bahaya listrik dan cara pencegahannya, melalui gambaran yang konkret.

Sesi tanya jawab yang diadakan selama penyuluhan juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk menggali lebih dalam materi yang disampaikan. Beberapa pertanyaan yang muncul berkaitan dengan langkah-langkah darurat yang harus diambil saat terjadi kecelakaan listrik, yang menunjukkan bahwa peserta sangat tertarik untuk mengetahui cara bertindak dalam situasi darurat. Hal ini mengindikasikan bahwa selain memahami pencegahan, peserta juga ingin mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan kecelakaan listrik. Gambar 3 memperlihatkan foto saat sesi tanya jawab penyuluhan K3 listrik, serta pemberian bingkisan kepada para santri.



Gambar 3 memperlihatkan foto saat sesi tanya jawab penyuluhan K3 listrik dan pemberian bingkisan

Demonstrasi yang dilakukan selama penyuluhan, terutama mengenai penggunaan alat pelindung diri dan cara memeriksa instalasi listrik, juga memberikan dampak yang positif. Peserta dapat melihat langsung bagaimana prosedur keselamatan listrik seharusnya dilakukan dan langsung mempraktikkannya, yang membantu memperkuat pemahaman mereka. Adanya peningkatan pemahaman yang signifikan dalam kuis menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang berbasis pada praktek langsung sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan peserta.

Meskipun hasil evaluasi menunjukkan kemajuan yang baik, terdapat beberapa area yang masih membutuhkan perhatian lebih. Beberapa peserta masih belum sepenuhnya memahami langkah-langkah yang harus diambil dalam situasi darurat, seperti pertolongan pertama pada kecelakaan listrik. Oleh karena itu, kegiatan selanjutnya dapat difokuskan pada latihan lebih lanjut tentang prosedur darurat dan simulasi kecelakaan listrik untuk meningkatkan kesiapan peserta dalam menghadapi situasi tersebut.

Secara keseluruhan, penyuluhan K3 Listrik di Pondok Pesantren Markaz Hadist Bilal Bin Rabbah telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta mengenai keselamatan listrik. Peningkatan yang signifikan dalam kuisioner dan kuis menunjukkan bahwa penyuluhan ini efektif dan dapat diterapkan di lingkungan pesantren lainnya agar dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan nyaman bagi santri dan pengelola pesantren. Pada gambar 4 berikut ini adalah sesi foto bersama tim panitia pengabdian kepada masyarakat dengan para santri serta pengelola dan guru pondok pesantren.



Gambar 4 Sesi Foto bersama dengan para santri dan pengelola pondok pesantren

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki tema Penyuluhan K3 Listrik di Pondok Pesantren Markaz Hadist Bilal Bin Rabbah, Tangerang telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman dan kesadaran para santri serta pengelola pesantren mengenai pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) khususnya terkait dengan penggunaan listrik. Melalui penyuluhan ini, peserta diberikan pemahaman mendalam tentang bahaya yang terkait dengan listrik, langkah-langkah pencegahan yang harus dilakukan, serta cara penanganan kecelakaan listrik secara tepat dan aman. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui kuisioner dan kuis, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan signifikan dalam pengetahuan peserta tentang keselamatan listrik. Sebagian besar peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai prosedur pemeriksaan instalasi listrik, penggunaan alat pelindung diri (APD), serta beberapa langkah yang harus diambil saat menghadapi kecelakaan listrik. Hasil ini mengindikasikan bahwa materi yang disampaikan telah diterima dengan baik oleh peserta dan semoga dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari di pesantren. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan pesantren yang lebih aman dan sehat, serta meningkatkan kualitas pengelolaan keselamatan kerja, khususnya dalam hal listrik. Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi contoh untuk pesantren-pesantren lain dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang keselamatan listrik serta menerapkan prinsip K3 yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Pengelola dan santri Pondok Pesantren Markaz Hadist Bilal Bin Rabbah Tangerang, dan seluruh tim pengabdian kepada masyarakat baik dari kalangan dosen dan mahasiswa dari Program Studi Teknik Elektro Universitas Pamulang Tangerang Selatan, diucapkan terima kasih atas segala bantuan dan kerjasamanya dalam kesuksesan acara ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hafidh Z, Nurjaman IM, Baits A, Goffary I. PENDIDIKAN KARAKTER DI PONDOK PESANTREN. Al-Hasanah J Pendidik Agama Islam. 2023;8(1).
2. Aditya AW, Hilmansyah H, Utomo RM. Peningkatan Pemahaman Kompetensi Instalasi Listrik bagi Santri di Pondok Pesantren Subulus Salam. J Abdimas Mahakam. 2021;5(01).
3. Saefudin TH, Rosihan RI, Sumanto, Wiryawanti VE. Sosialisasi K3 tentang Bahaya Kelistrikan dan Kebakaran pada Desa Kedung Pengawas, Babelan, Kab, Bekasi. J Sains Teknol dalam Pemberdaya Masy. 2020;1(1).
4. Kartika Sekarsari, Heri Kusnadi, Sunardi, Oky Supriadi. Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Benda Baru Melalui Pelatihan Instalasi Listrik Rumah Tangga. Din J Pengabdi Kpd Masy. 2020;4(3).
5. Rohmah RN, Asyari H. Penyuluhan Penggunaan Listrik yang Aman dan Hemat bagi Anak-anak. J Pengabdi Masy Indones. 2022;2(2).
6. Pepadu P, Sri Adnyani I, Md Seniari N, Natsir A, Nababan S, Ratnasari D, et al. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Laboratorium Siswa Smpn 7 Mataram. Pros PEPADU. 2019;1.
7. Abidin Z, Bachri A, Laksono AB. Sosialisasi K3 Kelistrikan Rumah Tangga dan Upaya Penghematan Energi Di Desa Kuluran Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan. J Altifani Penelit dan Pengabdi Kpd Masy. 2021;1(4).